

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Manifestasi kerusakan hati yang diinduksi obat-obatan adalah

1. Manifestasi klinis berupa perubahan batas atas normal enzim AST dan ALT
2. Manifestasi histopatologis yang dibedakan atas
  - Nekrosis zona 3 sel hati dengan perubahan perlemakan yang tersebar dan sedikit reaksi peradangan
  - Nekrosis zona 1 sel hati dengan gambaran sama dengan nekrosis zona 3 sel hati
  - Sitopati mitokondrial berupa kerusakan mitokondria dan pembentukan lemak mikrovesikuler hati
  - Steato-hepatitis berupa akumulasi droplet lemak dalam hepatosit dikelilingi akumulasi sel inflamasi, *phospolipidosis lisosomal*, dan ditemukannya hyalin Mallory pada zona 3
  - Fibrosis ditandai dengan terbentuknya jaringan fibrosis dalam ruang Disse
  - Hepatitis akut dengan gambaran mirip dengan hepatitis virus akut yaitu pembentukan *ground-glass appearance* pada hepatosit, perlemakan hati, serta hipertrofi dan hiperplasia sel Kupffer dengan infiltrasi campuran sel inflamasi pada traktus portal
  - Hepatitis kronis berupa nekrosis hepatosit pada lobul, infiltrasi sel inflamasi ( limfosit dan makrofag), disertai *bridging necrosis* dan deposisi jaringan fibrosis

#### **4.2. Saran**

Kerusakan hati akibat induksi obat-obatan dapat dikurangi bahkan mungkin dicegah jumlah kejadiannya dengan mengenal faktor risiko dan jenis obat yang diketahui memiliki bukti dapat mengakibatkan kerusakan hati. Praktisi kesehatan perlu juga mewaspadaikan manifestasi kerusakan hati akibat induksi obat atau oleh sebab yang lain dengan menggunakan sarana diagnostik seperti biopsi dan pemeriksaan fungsi hati untuk mengetahui perubahan respon biokimia enzim hati.